

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “ Gambaran Pelaksanaan *Discharge Planning* oleh Perawat Pada Pasien Stroke di Ruang Galilea 2 Saraf dan Gardenia RS Bethesda Yogyakarta 2022” dengan partisipan perawat diperoleh 8 tema, yaitu:

1. Screening *discharge planning* dilakukan di awal pasien masuk RS meliputi pengkajian awal data-data baik dari pasien maupun keluarga untuk menentukan asuhan keperawatan.
2. Pengkajian sebagai dasar penentuan *discharge planning* dimana hasil dari pengkajian digunakan sebagai penentu kriteria pelaksanaan *discharge planning*.
3. Penentuan *caregiver* dilakukan 2-3 hari saat pasien dirawat agar *caregiver* mempunyai cukup waktu mempersiapkan diri berlatih dengan petugas.
4. Asesmen kebutuhan pendidikan kesehatan, perawat melakukan pemberian informasi dan edukasi sesuai kebutuhan setiap pasien stroke antara lain: pemenuhan kebutuhan dasar perawatan pasien stroke sehari-hari , kemajuan fisik, mobilitas atau status mental pasien, pencegahan infeksi terkait pemasangan alkes, penyediaan obat-obatan, pencegahan kekambuhan, jadwal kontrol lanjutan dan pelayanan faskes terdekat.

5. Pelaksanaan edukasi berdasarkan kompetensi PPA dilakukan sesuai kompetensinya. Dokter mengedukasi tatalaksana medis, perawat dengan peran *care provider* dan peran edukator, dietisien mengatur diet asupan nutrisi berdasarkan kondisi kebutuhan pasien, dan fisioterapis melakukan ROM mobilisasi pasif aktif, tetapi pengelolaan obat-obatan oleh apoteker belum berjalan sesuai harapan untuk siap ke ruangan. Support sistem yang lain tersedianya pelayanan kerohanian
6. Proses evaluasi pemahaman informasi dan edukasi dilakukan secara lisan kepada pasien, keluarga atau caregiver menyakan kejelasan materi yang telah disampaikan oleh petugas, dan pendampingan praktek perawatan. Penanggungjawab evaluasi berjalan sesuai tugasnya Karu, PPJA, dan Katim
7. Kelengkapan dokumentasi pelaksanaan *discharge planning* telah dilakukan perawat dengan mengisi form pemberian informasi dan edukasi di RM 02.92-3, form pesanan pulang RM 02.90, dan form *discharge planning* yang sekarang di komputer.
8. Penggunaan dokumentasi Discharge Planning melalui komputerisasi belum efektif karena dipengaruhi beberapa hal antara lain factor kesibukan pelayanan, dan fasilitas yang masih kurang memadai keterbatasan komputer sehingga input data tidak maksimal.

## B. Saran

### 1. Bagi Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan deskripsi gambaran pelaksanaan *discharge planning* oleh perawat pada pasien stroke di ruang neurologi. Keterbatasan penelitian SPO masih lama dan perlu direvisi serta sosialisasi ulang kepada perawat.

### 2. Bagi Perawat

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan pelayanan yang dilakukan para perawat terutama untuk lebih konsisten dalam melaksanakan dokumentasi elektronik.

### 3. Bagi Institusi Pendidikan STIKES Bethesda

Hasil penelitian ini semoga dapat digunakan sebagai bahan atau referensi bagi mahasiswa STIKES Bethesda Yakkum yang berminat melanjutkan penelitian di RS Bethesda Yogyakarta tentang pelaksanaan *Discharge Planning*.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberi gambaran *discharge planning* pada pasien stroke di RS Bethesda Yogyakarta dan untuk peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian pengaruh sosialisasi SOP dengan keberhasilan pelaksanaan *Discharge Planning* ,